

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Peran Guru dalam Menangani Anak *Slow Learner* Di RA Baitul Muttaqien Kabupaten Serang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru dalam menangani masalah pada anak *Slow Learner* atau lambat belajar di RA Baitul Muttaqien Kabupaten Serang terkait cara guru dalam menangani masalah pada anak *Slow Learner* atau lambat belajar dapat disimpulkan bahwa dalam menangani permasalahan ini adalah:
 - a. Sebagai sumber belajar, maksudnya disini guru sebagai sumber belajar adalah guru menguasai materi atau pembelajaran yang akan dijelaskan kepada siswa dan menyiapkan media yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
 - b. Sebagai fasilitator, guru memberikan atau memfasilitasi kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak dan memudahkan dalam proses belajar.
 - c. Sebagai pengelola kelas, guru yang pengelolaan kelasnya baik dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman, asik, dan menumbuhkan rasa semangat belajar serta membuat kelas

menjadi lebih kondusif sehingga siswa bisa fokus memahami penjelasan materi yang diberikan oleh guru.

- d. Guru sebagai demonstrator, merupakan peran yang memberi contoh atau memperlihatkan perkataan atau perbuatan yang baik kepada peserta didik, karena guru merupakan *role model* bagi siswanya. Anak merupakan peniru yang handal maka disinilah guru harus memberikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
 - e. Sebagai pembimbing, guru menjadi pembimbing siswanya ketika disekolah. Guru akan membantu siswanya ketika mengalami kesulitan dalam belajar, dan mengembangkan potensi yang dimiliki anak serta memimbing untuk mencapai perkembangan yang sesuai dengan usianya.
2. Cara guru dalam memberi penjelasan terkait pembelajaran kepada anak *Slow Learner* (lambat belajar) di RA Baitul Muttaqien Kabupaten Serang mengenai cara guru dalam memberikan penjelasan pembelajaran dimulai dari berkomunikasi, komunikasi sangat penting baik untuk guru, pihak sekolah, orang tua dan anak karena dengan berkomunikasi guru dapat mengetahui bagaimana gaya belajar anak ketika sedang di rumah sehingga guru dapat mengaplikasikannya di sekolah, selain itu guru juga memberikan penjelasan berulang-ulang

secara pelan dan perlahan pada saat suasana hati anak sedang baik dan memberi pendekatan lebih kepada anak sehingga guru mengetahui letak persoalan yang membuat siswa kesulitan ketika sedang belajar dan tetap memberi semangat atau motivasi kepada anak serta mengasah kemampuan yang dimiliki pada diri anak. Anak yang memiliki permasalahan pada keterlambatan belajar atau *Slow Learner* dapat meningkatkan kemampuan belajarnya sehingga anak memiliki tingkat intelegensi seperti anak-anak normal yang sesuai dengan usianya. Maka, dalam pembelajaran guru menjadi fasilitator dan memiliki peran yang sangat penting dalam proses perkembangan dan kemampuan anak di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat beberapa saran terkait dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bagi Guru

Pada penelitian ini diharapkan guru dapat menambah pengetahuan dan membantu guru untuk dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan anak *slow learner* dan sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.

2. Bagi Sekolah

Pada penelitian ini diharapkan sekolah dapat memberikan pengajaran atau metode pembelajaran yang tepat kepada anak yang mengalami permasalahan pada keterlambatan belajar (*Slow Learner*).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan bagi peneliti selanjutnya terkait dengan peran guru dalam menangani anak *Slow Learner*. Serta menambah wawasan atau pengetahuan peneliti tentang kegiatan penelitian.